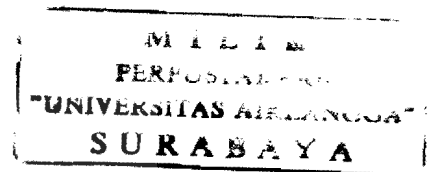


## SKRIPSI

# PENGARUH PEMBERIAN VIRGINIAMISIN DAN LEVAMISOL PADA RANSUM BASAL TERHADAP BERAT DAN PERUBAHAN HISTOLOGIS LIMPA AYAM PEDAGING



*FKH. 702/93*

*Sap  
p*

Oleh :

*Wahyu Saptonohadi*

PACITAN - JAWA TIMUR

**FAKULTAS KEDOKTERAN HEWAN  
UNIVERSITAS AIRLANGGA  
SURABAYA  
1992**

PENGARUH PEMBERIAN VIRGINIAMISIN DAN LEVAMISOL  
PADA RANSUM BASAL TERHADAP BERAT DAN PERUBAHAN  
HISTOLOGIS LIMPA AYAM PEDAGING

SKRIPSI

DISERAHKAN KEPADA FAKULTAS KEDOKTERAN HEWAN  
UNIVERSITAS AIRLANGGA UNTUK MEMENUHI SEBAGIAN  
SYARAT GUNA MEMPEROLEH GELAR DOKTER HEWAN

Oleh


WAHYU SAPTONOHADI

068511041



(DRH. TITI HARTATI, SU.)

PEMBIMBING PERTAMA



(DRH. MOH. MOENIF, MS.)

PEMBIMBING KEDUA

FAKULTAS KEDOKTERAN HEWAN

UNIVERSITAS AIRLANGGA

SURABAYA

1992

Setelah mempelajari dan menguji dengan sungguh-sungguh, kami berpendapat tulisan ini baik ruang lingkup maupun kualitasnya dapat diajukan sebagai skripsi untuk memperoleh gelar DOKTER HEWAN

Menyetujui  
Panitia Penguji

  
Setiawan Koesdarto, Drh., M.Sc


Ketua

  
Roesno Darsono, Drh.

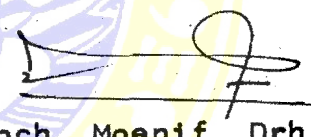
Sekretaris

  
Titi Hartati, Drh., MS.

Anggota

  
Nanik Sianita W., Drh., SU.

Anggota


  
Moch. Moenif, Drh., MS.

Anggota

Surabaya, 19 September 1992

Fakultas Kedokteran Hewan

Universitas Airlangga

  
Dekan,  
( Dr. Drh. Rochiman Sasmita, MS. )  
NIP. 130350739

PENGARUH PEMBERIAN VIRGINIAMISIN DAN LEVAMISOL  
 PADA RANSUM BASAL TERHADAP BERAT DAN PERUBAHAN  
 HISTOLOGIS LIMPA AYAM PEDAGING

Wahyu saptonohadi

INTISARI

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh virginiamisin dan levamisol serta kombinasi antara keduanya terhadap sistem kekebalan ayam, dengan melihat organ yang bertanggung jawab pada sistem kekebalan khususnya limpa.

Rancangan percobaan yang dipergunakan adalah RAK pola faktorial  $2 \times 4$  terdiri dari 4 macam perlakuan, 4 kelompok ulangan dan 2 periode pemeriksaan. Dalam penelitian dipergunakan 32 ekor ayam pedaging tipe CP - 707. Ke empat perlakuan tersebut adalah  $P_0$  (ransum basal, sebagai kontrol perlakuan),  $P_1$  (ransum basal + virginiamisin 20 ppm, untuk menguji efek immunosupresor),  $P_2$  (ransum basal + levamisol 25 mg/kg BB, untuk menguji pengaruh immunostimulator),  $P_3$  (ransum basal + virginiamisin 20 ppm + levamisol 25 mg/kg BB, untuk mengetahui interaksi kedua obat itu).

Parameter yang dipergunakan untuk mengetahui pengaruh terhadap sistem kekebalan meliputi berat limpa yang dinyatakan dalam berat nisbinya (mg/100 gr BB) dan perubahan histologis limpa didasarkan pada penghitungan populasi sel limfosit pada pulpa putih limpa ( $1 \text{ cm}^2$  pada okuler perbesaran total 1000 X).

Hasil percobaan ini dapat disimpulkan : Virginiamisin pada dosis 20 ppm menyebabkan penekanan terhadap berat nisbi dan jumlah sel limfosit limpa secara nyata ( $P < 0,05$ ). Levamisol pada dosis 25 mg/kg BB tidak menyebabkan peningkatan berat dan jumlah limfosit limpa yang nyata ( $P > 0,05$ ). Kombinasi virginiamisin dengan levamisol menunjukkan interaksi dan menyebabkan berat nisbi limpa cenderung meningkat walaupun tidak nyata ( $P > 0,05$ ) dan jumlah sel limfosit yang meningkat secara nyata ( $P < 0,05$ ). Waktu pemeriksaan berpengaruh secara sangat nyata ( $P < 0,01$ ) terhadap berat nisbi limpa dan jumlah sel limfosit pada pulpa putih limpa ayam percobaan.